

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran yang diajarkan disekolah sangat beragam. Begitupun materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar juga sangat banyak. Didalam setiap materi banyak sekali yang diajarkan oleh guru untuk diperdalam oleh siswa. Misalnya dalam mata pelajaran Bahasa khususnya Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional masyarakat Indonesia, untuk itu dalam kehidupan sehari-hari terutama lingkungan perkotaan memakai Bahasa Indonesia dalam percakapan, selain itu bahasa Indonesia harus dipelajari sehingga dalam pemakaian dapat digunakan dengan bahasa yang baik dan benar. Bahasa adalah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup yang lainnya di dunia ini. Bahasa mempunyai fungsi yang penting bagi manusia termasuk fungsi komunikatif.

Banyak sekali yang digali oleh siswa dalam mempelajari bahasa indonesia, berbicara, menulis, mendengarkan, menyimak, dan membaca. Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada dikelas dapat diimplementasikan secara beragam oleh siswa. Pengimplementasian pembelajaran bahasa Indonesia inilah yang nantinya yang diharapkan oleh semua orang untuk menciptakan generasi yang baik dalam berbahasa diseluruh penjuru baik dilingkungan perkotaan maupun pedesaan. Dalam proses pembelajaran tersebut siswa menggunakan cara aktif dan pasif dalam belajar, yang dimaksud aktif dan pasif disini adalah siswa melakukan belajar secara langsung dan tidak langsung misalnya menulis puisi, membaca novel, berdiskusi, membaca puisi, bercerita, bermain drama, berpidato dan lainnya. Kegiatan belajar aktif yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar ini memberikan dorongan untuk meningkat mental khususnya dalam berbicara, selain itu juga melatih siswa untuk mengungkapkan apa yang dimaksud dengan bahasa yang baik dan benar. Dalam praktik berbicara ini jika dipelajari lebih dalam maka akan berkaitan dengan tuturan. Ilmu yang

mempelajari tentang tuturan disebut pragmatik. Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca) (dalam Yule, 2006: 3). Sehingga Yule (2006: 3) menyatakan pragmatik adalah studi tentang maksud penutur.

Ilmu pragmatik mempelajari tentang apa yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur. Dalam wacana pidato baik disampaikan secara langsung maupun tidak langsung maka akan banyak sekali yang akan disampaikan dalam wacana pidato tersebut. Mulai dari ucapan salam, ucapan terimakasih, ejekan, keluhan, ucapan belasungkawa, mengajak, dan lain sebagainya. Tindak tutur dalam ilmu pragmatik beragam yakni: lokusi, ilokusi, perlokusi. Tindak tutur yang disampaikan dalam wacana pidato banyak sekali yang bisa dianalisis dengan semua ragam tersebut, maka disini akan dipilih salah satu tindak tutur dalam tindak ilokusi salah satunya adalah tindak tutur ekspresif.

Terkait dengan ilmu tersebut maka dalam penelitian ini akan mengambil salah satu praktik dalam mata pelajaran bahasa indonesia yakni pidato untuk diteliti. Pidato adalah suatu kegiatan berbicara dihadapan umum secara langsung untuk menyampaikan informasi kepada orang banyak. Pidato pada umumnya memiliki manfaat yang besar bagi pembicara karena dengan kegiatan ini maka apa yang akan disampaikan dengan baik lewat tuturan-tuturan yang disampaikan. Dalam tuturan-tuturan tersebut banyak sekali yang bisa didalami berdasarkan dengan tindak tuturnya lokusi, ilokusi, maupun perlokusi. Dalam Nadar (2009: 15-16) menyatakan tindak tutur ilokusioner yang merupakan bagian sentral dalam kajian tindak tutur dibagi menjadi lima tindak tutur salah satunya tindak tutur ekspresif seperti berterimakasih, mengucapkan selamat, menyambut yang sangat menarik untuk diperdalam. Ekspresif, ialah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam ujaran itu, misalnya memuji, mengucapkan terimakasih, mengkritik, dan mengeluh (dalam Rohmadi, 2010:35).

Berdasarkan ulasan diatas maka kegiatan penelitian akan dilakukan di salah satu sekolahan SMA Negeri yang telah mempelajari tentang pidato dan

akan melaksanakan praktik. Banyak sekali hal yang terkandung dalam naskah pidato terkait dengan tuturan ekspresif yang dimunculkan oleh siswa, selain itu juga untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengungkapkan maksud tuturannya, maka akan dilakukan penelitian tentang penggunaan tindak tutur ekspresif khususnya pada praktik pidato yang disampaikan oleh siswa siswi di SMA Negeri I Geyer. Penelitian akan dilakukan kepada siswa kelas X pada semester genap yang telah mempelajari pidato.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut ada dua masalah yang perlu dikaji.

1. Bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif dalam pidato siswa siswi di SMA Negeri I Geyer?
2. Bagaimana strategi tindak tutur ekspresif dalam pidato siswa siswi di SMA Negeri I Geyer?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Untuk mengetahui bentuk tindak tutur ekspresif dalam pidato siswa siswi di SMA Negeri I Geyer.
2. Untuk mengetahui strategi tindak tutur ekspresif dalam pidato siswa siswi di SMA Negeri I Geyer.

## **D. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bidang linguistik khususnya mengenai tindak tutur ekspresif berbahasa dalam pidato siswa siswi di SMA Negeri I Geyer.

## 2. Manfaat Praktis

- Untuk kajian pragmatik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data tentang data tindak tutur ekspresif berbahasa dalam pidato siswa siswi SMA Negeri I Geyer.

- Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendokumentasikan bentuk tindak tutur ekspresif dalam pidato siswa siswi SMA Negeri I Geyer.